

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. (Sugiyono, 2018: 13) Memaparkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (*natural setting*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dimulai dari data atau fenomena yang ada di lapangan yang kemudian memunculkan teori, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Menurut (Moelong, 2016: 4), Metodologi kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah peneliitan yang di gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan fakta/kenyataan dan keadaan yang alamiah sehingga dalam penelitian ini, peneliti sendiri akan mempersiapkan yang di gunakan dalam melaksanakan penelitian tersebut.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian, metode merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau berfikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berfikir deduktif dan induktif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Menurut (Suharsaputra, 2018: 184) Metode kualitatif deskriptif adalah peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel data secara pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini bisa dilakukan kepada orang yang dianggap paling paham tentang masalah atau fenomena penelitian ini.

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang mana bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, metode ini juga menjelaskan tahapan atau proses untuk menyimpan informasi mengenai subjek penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki lapangan menyajikan apa adanya, sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif yang pengertiannya sesuai dan berkaitan dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Siswa kelas VI pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 di SD Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian, selain mampu menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang tepat. Bentuk penelitian yang digunakan peneliti yaitu bentuk penelitian fenomenologi. Kata fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomenon* yang berarti penampakan diri dan *logos* yang berarti akal. Studi fenomenologi merupakan penelitian yang mengkhususkan pada fenomena realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan didalamnya. Menurut (Sugiyono, 2018 : 14) Fenomologis merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan observasi partisipasi untuk mengetahui fenomena esensial partisipasi dalam pengalaman hidup.

Fenomenologi ini membahas dan menguraikan secara rinci mengenai suatu objek kajian dengan memahami inti atau pokok pengalaman subjek dari suatu fenomena. Fenomenologi sendiri memiliki dua makna yaitu sebagai filsafat sains dan juga metode penelitian, yang bertujuan mencari arti atau makna dari pengalaman yang ada dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah untuk mencari atau menemukan makna dari hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup. Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari yang mendasar dalam fenomena yang nyata atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian seperti : guru dan siswa.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel data secara pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini bisa dilakukan kepada orang yang dianggap paling paham tentang masalah atau fenomena penelitian ini. Populasi tidak ada dalam penelitian ini dan pengetian sampling ialah pilihan peneliti sendiri secara purposif disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Yang menjadi sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru kelas VI dan siswa kelas VI yang berjumlah 13 orang siswa. Yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Analisis Kesulitan Belajar Siswa kelas VI pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 di SD Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observaction), wawancara mendalam (in depth interview), dan dokumentasi (Sugiyono, 2018: 158). Pada dasarnya kegunaan data (setelah diolah dan dianalisis) ialah sebagai dasar yang objektif didalam proses pembuatan keputusan–keputusan/kebijakan-kebijakan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambil keputusan.

Data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi pada guru dan siswa kelas VI, wawancara guru kelas dan siswa kelas VI, dan data dokumentasi didapat dari hasil melakukan observasi dan wawancara selama pembelajaran berlangsung maupun setelahnya.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Sumber primer yang dimaksud dipenelitian ini yaitu informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau responden (Arikunto, 2011: 188). Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui lembar wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data agar peneliti menemukan permasalahan yang diteliti dan apabila peneliti

ingin lebih mengetahui lebih dalam dari responden. Wawancara dilakukan kepada Guru Kelas VI dan Siswa kelas VI.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan data yang diperoleh pengumpul data dengan mencari sendiri data yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan. Data yang ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumentasi yang berupa foto siswa dan data pendukung lainnya seperti lembar observasi dan lembar wawancara, yang merupakan penunjang data proses analisis kesulitan belajar siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2016: 193) Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data.

Menurut (Sugiyono, 2018: 308) Teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai setting, sumber dan cara. Sumber data penelitian ini adalah primer dan sekunder, teknik pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara) dan *observasi* (pengamatan). Berdasarkan konsep tersebut maka dalam memperoleh data primer peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi (pengamatan) dan

interview (wawancara). Sedangkan untuk data sekunder teknik pengumpulan data dengan dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Menurut Moelong (2016: 175) observasi atau pengamatan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi atau pengamatan adalah proses sistematis yang merekam pada perilaku aktual orang, benda, dan peristiwa yang terjadi. Metode observasi ini juga dikenal dengan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Adapun beberapa bentuk observasi, yaitu: Observasi partisipasi, Observasi tidak terstruktur, dan Observasi kelompok. Menurut (Sugiyono, 2017: 145) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifikasi bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dari segi instrumen yang digunakan peneliti menggunakan observasi berperan serta (*Participant Observation*) dimana peneliti terlibat dengan kegiatan orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah observasi terhadap guru dan siswa kelas VI. Observasi ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Observasi

yang dilakukan adalah observasi partisipasi pasif, peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas VI SD Negeri 03 Sintang. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

b. Teknik *Interview* (wawancara)

Menurut (Sugiyono, 2018: 316) Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Data yang diperoleh dari wawancara umumnya berbentuk pernyataan yang menggambarkan pengalaman, pengetahuan, opini dan perasaan pribadi. Teknik wawancara terdapat dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Teknik wawancara yang digunakan penulis yaitu teknik wawancara semi terstruktur, maksud dari wawancara semi terstruktur tersebut yaitu pewawancara menetapkan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tapi memberi ruang yang diwawancara untuk memilih pertanyaan yang memiliki tambahan. adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya dimana yang akan jadi responden adalah guru dan siswa kelas VI.

Kemudian pendekatan tersebut dapat dilakukan dengan teknik berikut;

- a) Sebelum wawancara dimulai, peneliti memperkenalkan diri dengan sopan untuk menciptakan hubungan baik,
- b) Peneliti menunjukkan bahwa responden memiliki kesan bahwa dia orang yang “penting”,
- c) Peneliti memperoleh data sebanyak mungkin
- d) Peneliti tidak boleh mengarahkan jawaban
- e) Kemudian ulangi pertanyaan jika perlu,
- f) Klarifikasi jawaban,
- g) Catat interview.

Wawancara ini dilakukan secara sistematis yaitu wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu peneliti Menyusun instrument pedoman wawancara. Wawancara dilakukan dengan guru kelas dan siswa kelas VI sebagai tindakan pra penelitian untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Adapun wawancara kepada guru kelas VI ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan kesulitan belajar siswa yang didalam nya terdapat indikator-indikator yaitu : (1) kesiapan guru kelas dalam proses pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3. (2) faktor penghambat kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3. (3) langkah-langkah guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3.

Wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas IV untuk mengetahui kesiapan siswa dalam proses pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 dan kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2019: 314) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

Teknik dokumentasi yang digunakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang seperti foto serta lembar wawancara dan observasi agar lebih valid yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen Pengumpulan Data merupakan alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan instrumen lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Adapun pengertiannya :

a. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 309) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dari teknik yang lain. Observasi dilakukan di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara survei analisis jabatan. Observasi adalah aktivitas suatu proses yang telah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Observasi dilakukan kepada guru kelas VI dan siswa di kelas VI yang berjumlah 13 siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesiapan guru kelas dan siswa kelas VI dalam proses pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3.

b. Pedoman Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2018: 316) mendefinisikan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh penanya dan penjawab.

Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan narasumber yaitu guru kelas VI dan siswa kelas VI yang berjumlah 13 orang siswa untuk mengetahui kesiapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3, dan faktor penghambat kesulitan belajar peserta didik, serta langkah-langkah

guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 3.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 329) menjelaskan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakan informasi bukti data yang telah diperoleh. Dokumentasi berupa gambar dari narasumber pada saat wawancara, pedoman observasi dalam proses analisis kesulitan belajar siswa kelas VI pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 3 di SD Negeri 03 Sintang.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan agar data-data yang dikumpulkan pada saat penelitian menjadi data-data yang valid. Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan juga kebenarannya. Oleh karena itu, setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Penelitian kualitatif keabsahan data adalah pengesahan data dapat dilakukan dengan uji credibility. Pengesahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Menurut Sugiyono (2018: 327) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

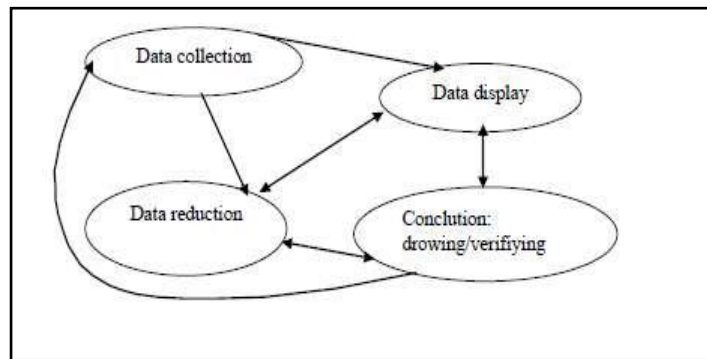
pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang diperoleh dengan observasi lalu dicek dengan wawancara dan dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2018 : 334).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Menurut (Arikunto, 2011: 16) Menjelaskan maksud dengan analisis data adalah cara mengolah data yang sudah diperoleh dari dokumen agar peneliti dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sugiyono (2017: 337) Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian kualitatif ditunjukkan pada gambar berikut:



1. *Data Collection* (Pengumpulan Data), kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data atau informasi yang mempunyai relevansi dengan perumusan masalah penelitian.
2. *Data Reduction* (Reduksi Data), yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar catatan lapangan. Proses merangkum memilih yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, sehingga data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi yang akan peneliti lakukan yaitu Analisis Kesulitan Belajar Siswa kelas VI pada Tema 1 Subtema 1 Pembelajaran 3 di SD Negeri 03 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. *Data Display* (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan penyajian data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.

Sekumpulan data yang diorganisir sehingga dapat memberikan deskripsi menuju proses penarikan kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan), merupakan bagian penting dalam penelitian, proses penarikan kesimpulan ini bermaksud untuk menganalisa, mencari makna dari data yang ada, sehingga dapat ditemukan permasalahan yang ada dalam penelitian.